

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 SURAKARTA**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Lintang Purwantiningsih
NIM 17101080132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2020/2021

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 5 SURAKARTA**



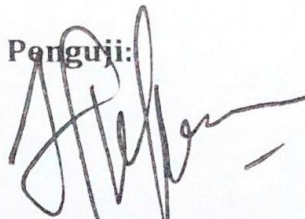
Disusun oleh
Lintang Purwantiningsih
NIM 17101080132

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menuntaskan jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.


Tim Penguji:



Dr. Suryati, M. Hum.

Ketua Program Studi/Ketua

NIP. 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407



Dr. Fortunata Tyasnirestu S.S., S.Sn., M.Si.

Pembimbing 1/ Anggota

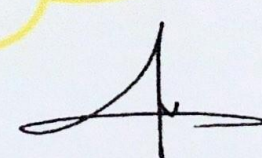
NIP. 19 721023 200212 2 001/NIDN 0023107201



R.M. Surtihadi, S.Sn., M.A.

Pembimbing 2/Anggota

NIP. 19700705 199802 1 001/NIDN 0005077006

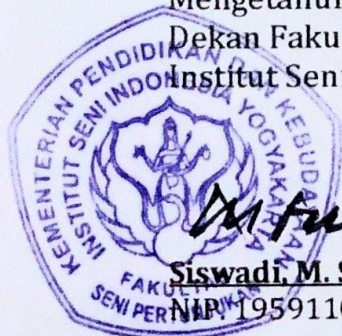


Ayub Prasetyo, M. Sn

Penguji Ahli/Anggota

NIP. 19750720 200501 1 001/NIDN 0020077505

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001/NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lintang Purwantiningsih

NIM : 17101080132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* *LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 SURAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juni 2021



Handwritten signature of Lintang Purwantiningsih.

Lintang Purwantiningsih
NIM 17101080132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia. - Nelson Mandela

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.



PERSEMBAHAN:

Kedua orang tua yang selalu mendukung setiap langkah dan Adik yang selalu menghibur dan memberi semangat

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menurunkan rahmat dan hidayah selama ini sehingga saya dapat lancar merampungkan skripsi ini tepat pada waktunya dengan tidak mendapati kendala yang berarti biarpun harus tersendat-sendat dikarenakan masa pandemi Covid-19 yang mengorbankan pikiran, mengorbankan waktu, perasaan, dan materi tetapi pada akhirnya skripsi ini bisa dirampungkan dengan tepat waktu yang saya beri judul “Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw Learning* Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Surakarta”. Saya memahami sepenuhnya akan keterbatasan kapasitas dan energi serta pengalaman dan wawasan keilmuan yang telah ada sehingga dimungkinkan skripsi ini masih ditemukan adanya kekeliruan dan kelengahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja, hingga kini penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya untuk membangun demi penyempurnaan dikemudian hari dari para pembaca dan penguji.

Skripsi ini dirangkai sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana pada Program Pendidikan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada perjalanan saat merumuskan dan menulis skripsi ini saya memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, pada akhirnya dalam harapan ini saya mengungkapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang tak henti menyampaikan amanat dan motivasi yang menggiatkan bagi kami mahasiswanya.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Musik. Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah menyemangati dan memfasilitasi supaya penulis lekas menamatkan studi.
3. Dr. Fortunata Tyasrinesu, S. S., S. Sn., M. Si., sebagai Pembimbing Pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan perhatian, serta menyampaikan banyak masukan pengetahuan dan pengalaman serta pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini hingga tuntas.
4. R.M. Surtihadi, M. Sn., sebagai Pembimbing Kedua yang telah menyisihkan banyak waktu, penuh dengan perhatian dan kesabaran dalam bimbingan

skripsi ini, dan terus-menerus menyampaikan motivasi dan ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Ayub Prasetyo, M.Sn. sebagai Dosen Penguji Ahli dan sekaligus Dosen Penguji Ahli di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
6. Semua Dosen Jurusan Pendidikan Musik yang telah menurunkan banyak ilmu pengetahuan dan berbagi pengalamannya kepada penulis.
7. Ibu dan Bapak, terima kasih atas segala bentuk dukungan serta doa yang terus mengalir tiada henti diberikan untukku. Untuk adik tersayang, terima kasih atas motivasinya.
8. Peserta Didik Kelas XI Mipa 4 di SMA Negeri 5 Surakarta, yang mendukung penulis dan sebagai suplai semangat dalam mengajarkan pembelajaran seni musik.
9. Ibu Desi selaku guru Seni Budaya di SMA Negeri 5 Surakarta dan sebagai nara sumber utama dalam penelitian ini.
10. Teman-teman kelas seperjuanganku yang selama ini telah menghibur dan selalu menemani dalam suka dan susah.
11. Bunda, Ayah dan Tya yang juga membantu serta memotivasi sehingga saya dapat terus maju kedepan
12. Sahabat-sahabatku dan seluruh pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini hingga ujian sidang.
13. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan pengetahuan saya yang terbatas. Oleh karena itu saya menantikan kritik dan saran dari para pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat kita berserah diri. Penulis berharap semoga penulisan ini bisa bermanfaat bagi banyak kalangan.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Penulis

Lintang Purwantiningsih

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk memahami dan melihat bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif *jigsaw learning* dan segi manfaat pada peningkatan keaktifan belajar dan sebagai pertumbuhan rasa sosial dalam diri peserta didik pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Mengenai penelitian ini penulis menggunakan teori pembelajaran, wawancara dengan guru seni budaya, hasil dari belajar siswa, model pembelajaran kooperatif, dan *jigsaw learning*. Penelitian ini juga mengamati tentang mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dua siklus menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil akhir penelitian dan bahasan ditemukan dan disimpulkan bahwa pertama, metode *Jigsaw* adalah penerapan pembelajaran dengan menumbuhkan kerja sama sesama peserta didik kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 5 Surakarta dengan membuat kelompok ahli dan menumbuhkan keaktifan siswa kepada guru maupun dengan teman-teman satu kelas; yang kedua; penerapan metode *jigsaw learning* dapat memajukan perkembangan rasa sosial peserta didik sehingga suasana kelas menjadi semakin efektif dan peserta didik secara aktif menjadi bertanggung jawab pada teman-teman satu kelompoknya dalam materi pengenalan genre musik dan keberagaman musik nusantara.

Kata kunci: *Jigsaw learning*; pembelajaran kooperatif; seni musik.

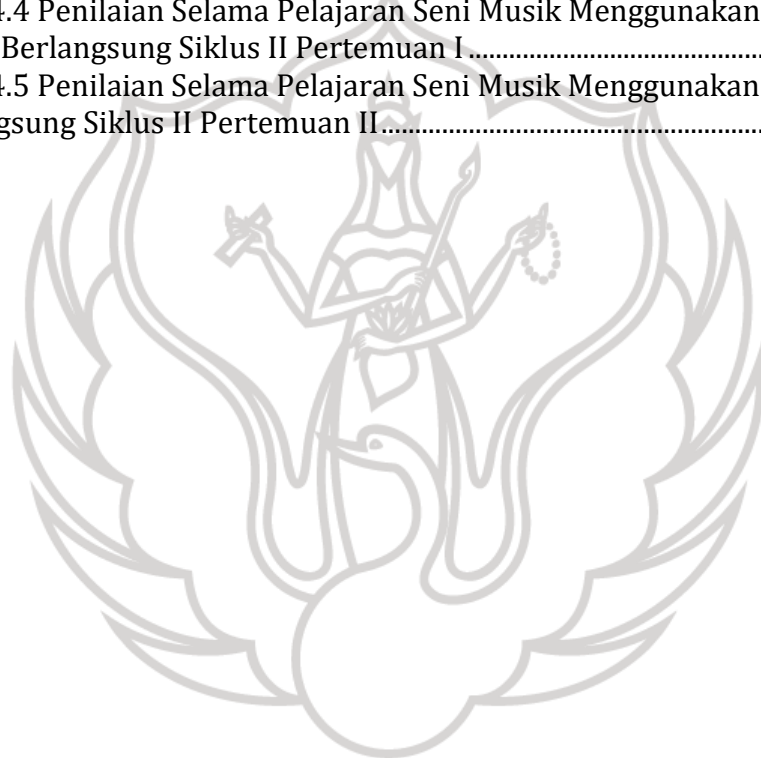
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Aspek Pembelajaran	9
3. Pembelajaran Seni Musik	18
B. Tinjauan Pustaka	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
1. Rencana	25
2. Tindakan.....	25
3. Observasi	25
4. Refleksi.....	25
B. Tempat Penelitian dan Karakteristik Subyek Penilaian	26
1. Tempat Pelaksanaan	26
2. Waktu Pelaksanaan	26
3. Subyek Pelaksanaan	26
C. Rencana Tindakan	26
1. Siklus I	26
2. Siklus II	29
D. Sumber Data Penelitian	30
E. Metode Pengumpulan Data	30
1. Metode Observasi	30
2. Metode Wawancara	31
3. Metode Dokumentasi	32

F. Indikator Kebersihan	32
G. Analisis Data	33
1. Reduksi Data	34
2. Penyajian Data	34
3. Menarik Kesimpulan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Profil SMA Negeri 5 Surakarta	36
2. Visi SMA Negeri 5 Surakarta	36
3. Misi SMA Negeri 5 Surakarta	36
4. Tujuan SMA Negeri 5 Surakarta	37
5. Uraian Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 5 Surakarta	38
B. Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw.....	39
1. Siklus I Pertemuan I	39
2. Siklus I Pertemuan II	43
3. Siklus II Pertemuan I	47
4. Siklus II Pertemuan II	52
C. Pembahasan	
1. Peningkatan Keaktifan dan Pertumbuhan Rasa Sosial Siswa setelah Menerapkan Metode Pembelajaran Jigsaw pada Mata Pelajaran Seni Musik SMA Negeri 5 Surakarta	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
1. Bagi Kepala Sekolah	59
2. Bagi Guru Seni Musik	59
3. Bagi Peserta Didik	60
Daftar Pustaka	61
Lampiran.....	63

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Pembelajaran tipe Jigsaw	33
2. Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Belajar Siswa.....	35
3. Tabel 4.1 Daftar Siswa Tahun Ajaran 2020/2021	39
4. Tabel 4.2 Penilaian Selama Pelajaran Seni Musik Menggunakan tipe Jigsaw Berlangsung Siklus I Pertemuan I.....	43
5. Tabel 4.3 Penilaian Selama Pelajaran Seni Musik Menggunakan tipe Jigsaw Berlangsung Siklus I Pertemuan II	47
6. Tabel 4.4 Penilaian Selama Pelajaran Seni Musik Menggunakan tipe Jigsaw Berlangsung Siklus II Pertemuan I	51
7. Tabel 4.5 Penilaian Selama Pelajaran Seni Musik Menggunakan tipe Jigsaw Berlangsung Siklus II Pertemuan II.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi manusia sejak dari lahir selalu menemui berbagai perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia adalah makhluk hidup dengan dibekali akal dan budi sebagai potensi dari dalam diri untuk selalu melangsungkan pengembangan. Sifat pengembangan dalam diri manusia mengisyaratkan sisi dinamisnya, artinya peralihan berlangsung terus menerus pada manusia dan salah satu pengembangan manusia yakni melalui pendidikan.

Pendidikan manusia dijalani dengan berkeinginan mengharap pada nilai-nilai kemanusiaan yang diwariskan, bukan hanya diwariskan namun dapat juga mengolah banyak ilmu dalam hal watak dan kepribadian. Butir-butir nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk dapat hidup berdampingan dengan manusia lain. Kekuatan pendidikan dengan internalisasi butir-butir nilai kemanusiaan mengarahkan manusia untuk memanusiaikan manusia. Oleh sebab itu, pendidikan menjelma sebagai pokok kebutuhan manusia. (Triwiyanto, 2017: 43)

Berdiskusi mengenai pendidikan, pendidikan bukan terdapat pada butuh atau tidaknya pendidikan untuk setiap insan, tetapi lebih pada bagaimana pendidikan itu sendiri dilangsungkan, mengenai apa saja berbagai hal yang mesti digapai dan dengan cara apa tata kerja pada pelaksana. Oleh karena itu pendidikan lantas didefinisikan kedalam berbagai jenis pendapat dan statement. Oleh karena itu pendidikan lantas didefinisikan kedalam berbagai jenis pendapat dan statement. Berbagai variasi pendapat menjadi hal yang layak disyukuri sehingga memberi kesempatan peluang untuk memadankan bermacam pendapat dan menambah ilmu pengetahuan. (Yusuf, 2018: 27).

Selama perjalanan sejarah dilewati, pendidikan tentu saja menghadapi berbagai macam masalah dijumpai yang diupayakan penyelesaian permasalahannya untuk menyongsong pendidikan yang lebih unggul dan membentuk sumber daya manusia yang berbobot dan bernilai kualitas tinggi. Indonesia saat ini terhitung belum efektif dalam segi perbaikan mutu pendidikannya karena langkah-langkah pengembangan mutu pendidikan masih berkarakter *input oriented*. Langkah-langkah itulah yang semakin bergantung pada dugaan jika semua *input* pendidikan sudah terpenuhi, sebagaimana contoh pemasokan berbagai buku dan alat belajar lainnya, perbekalan sarana pendidikan, maka secara otomatis sekolah mampu mewujudkan *output* yang berkualitas. Pada akhirnya strategi *input-output* yang diintroduksi oleh fungsi lembaga produksi pendidikan tidak beroperasi seutuhnya di sekolah, tetapi hanya berlangsung didalam institusi ekonomi dan industri. Kondisi tersebut memberikan pengetahuan yakni pengurus pendidikan jangan hanya fokus pada titik perencanaan faktor *input* pendidikan tetapi juga perlu lebih menumbuhkan faktor proses-proses perbaikan mutu dalam proses belajar mengajar di sekolah. (Arbani dan Dakir 2016: 13).

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik agar memiliki kapabilitas untuk menyambung pendidikan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi, terbangunnya pendidikan yang berbobot, mampu mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, kompetitif, dan beradab yang didasari iman kepada Tuhan yang Maha Esa. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Surakarta atau yang disingkat dengan sebutan SMANLISKA adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di provinsi Jawa Tengah dan terletak ditengah kota Solo.

Sasaran pembelajaran di SMA Negeri 5 Surakarta mencakup berbagai kompetensi mata pelajaran salah satunya yakni mata pelajaran Seni Budaya yang

terangkum ke dalam berbagai sub yaitu seni rupa, seni musik dan seni tari. Dari berbagai sub mata pelajaran tersebut kelas XI memiliki prestasi dan aktivitas yang rendah pada sub mata pelajaran seni musik. Observasi dilakukan langsung di kelas XI MIPA 4 pada tanggal 16 dan 23 februari 2021 via online memperlihatkan sikap siswa yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa permasalahan yang timbul di pembelajaran seni musik di kelas XI MIPA 4 masih menggunakan metode pembelajaran tradisional secara monoton pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini berakibat kepada suasana kelas yang terlihat kaku, pasif, dan membuat siswa tidak berupaya secara mandiri untuk mengolah ilmu-ilmu yang telah disampaikan oleh guru dan dikarenakan sistem pembelajaran yang hanya satu arah yakni guru kepada siswa, siswa kurang mendapat peluang untuk mengajukan pandangannya dan mengembangkan keterampilan mereka secara komprehensif dalam situasi belajar yang demokratis. Sementara itu pada perkembangan sosial peserta didik, kontribusi pembelajaran kooperatif menjadi peranan penting perihal bergaul dan bersosialisasi antar peserta didik.

Penyajian materi dengan menggunakan metode tersebut kiranya belum mampu membuat siswa-siswa bertindak aktif di dalam kelas dan minimnya motivasi serta variasi model pembelajaran menyebabkan suasana kelas kurang kondusif sehingga cenderung membosankan. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 5 Surakarta, terdapat beberapa permasalahan salah satunya respon siswa terhadap pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Dikarenakan masa pandemi covid-19 yang mengharuskan peserta didik untuk belajar melalui online, pelajaran seni musik yang dilakukan melalui daring cenderung tidak mendapatkan respon semangat peserta didik.

Kegiatan belajar peserta didik bisa ditingkatkan dengan beragam cara

diantaranya yakni *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar dalam kelompok biasa. Ada perbedaan berbagai unsur dasar pembelajaran kooperatif dan kelompok yang dilaksanakan secara asal-asalan. Implementasi prinsip dasar pokok komposisi pembelajaran kooperatif yang tepat akan menguatkan guru untuk mengampu kelas lebih efektif. Pada pembelajaran kooperatif sistem belajar tidak harus terpusat satu arah dari guru pada siswa. Sesama siswa dapat silih membantu membelajarkan materi pelajaran dan sebagai salah satu jalan untuk mengembangkan rasa bersosialisasi dengan anak-anak lainnya. Berbagai macam bentuk pembelajaran kooperatif salah satunya yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*. *Cooperative learning* tipe *jigsaw* hingga saat ini belum pernah terlaksana pada pelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMA Negeri 5 Surakarta.

Tipe pembelajaran dengan pendekatan *jigsaw* yakni sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan beragam potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengobarkan keantusiasannya belajar yang cakap untuk menciptakan konsep menurut sistematis dengan mengaitkan partisipasi semua peserta didik untuk mendapatkan inspirasi dengan alami pada kegiatan belajar masing-masing. Oleh sebab itu sesuai pada penjelasan di atas dapat disimpulkan metode *jigsaw* disinggung sebagai metode yang amat kooperatif pada pemaparan materi dan kompetensi baru. Selain itu metode kooperatif *jigsaw* lebih menitikberatkan dalam tanggung jawab siswa sehingga kelompok ahli dan kelompok asal dapat mewujudkan personalitas antar masing-masing anggota kelompok. Tujuan senada dari hal itu pembelajaran menggunakan metode *jigsaw* yakni mengusahakan melatih siswa supaya terbiasa dengan diskusi dan tanggung jawab masing-masing demi mendukung pengertian dalam materi pelajaran dan juga laksana pengembangan dari dalam diri peserta didik pada aspek

afektif dan psikomotorik jadi akan tercipta interaksi sosial yang menguntungkan dan bisa sebagai pertumbuhan rasa sosial yang berguna pula pada setiap peserta didik.

Rahmawati, L. (dalam Kusuma 2018)

Berdasar dengan persoalan yang ada, penulis mengupayakan penerapan metode kooperatif tipe *jigsaw learning* dalam pembelajaran musik di SMA Negeri 5 Surakarta sebagai solusi atas berbagai keresahan penulis dan guru yang telah ditemukan pada observasi. Penulis mengaplikasikan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Learning Dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Surakarta".

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang persoalan yang terjadi dilapangan yang telah dipaparkan di atas, maka disusunlah rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning* dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik pada siswa SMA Negeri 5 Surakarta kelas XI MIPA 4?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif *jigsaw learning* dapat bermanfaat sebagai peningkatan pertumbuhan rasa sosial siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik pada siswa SMA Negeri 5 Surakarta kelas XI MIPA 4?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini sebagaimana rumusan masalah dijabarkan, maka dikatakan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning* didalam pembelajaran seni budaya khususnya seni music pada siswa SMA Negeri 5 Surakarta Kelas XI MIPA 4.
2. Mengetahui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning* dalam meningkatkan pertumbuhan rasa sosial siswa di mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik pada siswa SMA Negeri 5 Surakarta Kelas XI MIPA 4.

D. Manfaat Penelitian

Harapan penulis dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil pada penelitian ini dapat menyampaikan wawasan yang baru sehubungan dengan Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran seni musik sehingga mampu menjadi dasar tindakan untuk pelaksana pendidikan dan lingkup dunia pendidikan.
 - b. Hasil penelitian bisa menjadi bekal ilmu bacaan kepada penulis-penulis berikutnya yang sedang menulis tentang Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw Learning*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat membangkitkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman beserta bekal untuk penulis bilamana dikemudian hari

bekerja di lingkup pendidikan dan sebagai bekal ilmu teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

b. Bagi Siswa

- 1) Menambah Aktivitas dalam pembelajaran seni musik.
- 2) Meningkatkan skill kemampuan peserta didik dalam berpendapat dan berdiskusi.
- 3) Meningkatkan kecakapan peserta didik dalam belajar kelompok.
- 4) Suasana kelas belajar lebih kondusif dan cenderung tidak membosankan dalam pembelajaran seni musik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memajukan peran pendidik sebagai guru yang baik, menderma wawasan dan keterampilan supaya dapat menata pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak monoton sehingga meningkatkan aktivitas peserta didik.

